

Peningkatan Sinergitas dan Akuntabilitas Data pada Pengelola Komunitas Gombal *Project* melalui Perbaikan Pencatatan Donasi Produk *Upcycling Fashion* dan Keuangan

Eka Ardhianto*¹, Widiyanto Tri Handoko², Rara Sriartati Redjeki³

¹Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Univesitas Stikubank, Indonesia

²Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Univesitas Stikubank, Indonesia

³Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Univesitas Stikubank, Indonesia

*e-mail: ekaardhianto@edu.unisbank.ac.id¹, wthandoko@edu.unisbank.ac.id²,
rara_artati@edu.unisbank.ac.id³

Abstrak

Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah pengurangan limbah. Gombal Project adalah komunitas nirlaba yang bergerak disektor kegiatan sosial masyarakat yang berfokus pada reproduksi limbah fashion. Permasalahan yang dihadapi adalah bahwa Gombal Project tidak memiliki pencatatan yang baik dalam pengelolaan donasi dan keuangan. Hal ini membuat Gombal Project tidak memiliki sinergitas dan akuntabilitas data dan pengelolaan keuangan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu memperbaiki masalah pencatatan donasi dan keuangan Gombal Project melalui pembuatan sistem berbasis aplikasi mobile. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research yang melibatkan mitra untuk ikut berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari komunikasi awal, diskusi, pengambilan data, analisis, implementasi, pelatihan, dan evaluasi. Teknologi yang dihasilkan adalah aplikasi berbasis mobile untuk melakukan pencatatan donasi dan keuangan komunitas gombal project. Hasil yang diperoleh adalah adanya kebermanfaatan teknologi yang diterapkan kepada mitra yang memiliki nilai fungsi yang sesuai dan performansi yang baik.

Kata kunci: Akuntabilitas, Aplikasi Mobile, Gombal Project, Participatory Action Research, Sineritas

Abstract

One of the goals of sustainable development is waste reduction. Gombal Project is a non-profit community engaged in the social activities sector that focuses on the reproduction of fashion waste. The problem faced is that Gombal Project does not have good records in managing donations and finances. This makes Gombal Project lack synergy and accountability of data and financial management. The purpose of this community service activity is to help improve the problem of recording donations and finances of Gombal Project by creating a mobile application-based system. The method used in this activity is Participatory Action Research which involves partners playing an active role in solving problems. Activities carried out in this community service consist of initial communication, discussion, data collection, analysis, implementation, training, and evaluation. The resulting technology is a mobile-based application for recording donations and finances of the Gombal Project community. The results obtained are the benefits of technology applied to partners who have appropriate functional values and good performance.

Keywords: Accountability, Gombal Projects, Mobile Applications, Participatory Action Research, Synergy

1. PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan (Agustin & Bastaman, 2022). Salah satu tujuan *SDGs* adalah menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, dengan cara mengurangi limbah. Dalam seminar Youth Modest Fashion Summit dengan tema Sustainable Fashion Strategy, industri modest fashion Indonesia mengalami perkembangan yang pesat hingga menjadi salah satu kiblat mode fashion dunia, salah satu nya adalah industri Fast fashion (Nandia et al., 2024). Fast fashion adalah sebutan untuk menggambarkan sebuah model bisnis mode yang mereplikasi desain dan model busana rancangan industri mode high end yang

sedang tren, kemudian memproduksi secara massal dengan biaya rendah (Rohma et al., 2024; Utami et al., 2023).

Hadirnya industri fast fashion ini tentunya turut menyumbangkan limbah, baik dalam bentuk limbah pakaian bekas yang dibuang begitu saja karena trennya yang telah usai, maupun limbah kain sisa produksi industri. Limbah yang dihasilkan oleh industri fashion salah satunya yang paling banyak adalah limbah kain perca. Limbah kain perca merupakan sisa-sisa potongan kain yang dihasilkan dari proses pengguntingan busana baik pada pembuatan busana yang dilakukan oleh industri rumah tangga, industri kecil, maupun industri besar (Kusumadewi et al., 2023).

Gombal Project merupakan kelompok (komunitas) kegiatan sosial (nirlaba) para pemerhati lingkungan yang berfokus pada pengurangan limbah pakaian. Gombal Project diinisiasi pada tahun 2018. Gambar 1 menunjukkan kegiatan gombal project dalam melakukan penerimaan donasi pakaian bekas layak pakai. Profil dan beberapa kegiatan Gombal project dapat dilihat melalui akun Instagram: <https://www.instagram.com/gombalproject.id/>, dan website: <https://www.gombalproject.com/>. Gombal Project melakukan pengolahan limbah kain dan pakaian menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis berupa: tas belanja, tas mukena, dan tas kain perca.

Kegiatan upcycling pakaian bekas layak pakai atau yang disebut sebagai gombal dilakukan dengan menggandeng beberapa penjahit seperti terlihat pada gambar 2. Gambar 3 memperlihatkan hasil produk hasil pengolahan limbah pakaian bekas atau gombal dan kain perca yang diterima menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.



Gambar 1. Kegiatan Open Donasi Gombal.



Gambar 2. kegiatan Upcycling Gombal menjadi Tas Kain.



Gambar 3. Produk Aneka Tas Kain Perca hasil olahan UpCycling Donasi.

Berisi fakta-fakta yang melatarbelakangi atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan PkM, upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain, dan tujuan kegiatan PkM. Jumlah paragraf tidak dibatasi. Sedikit landasan teori dapat dimasukkan namun tidak perlu membuat sub bab baru.

Permasalahan utama yang dihadapi Gombal Project adalah 1) permasalahan pengelolaan pencatatan dan pengelolaan bahan baku pakaian bekas atau kain perca 2) permasalahan pencatatan pengelolaan keuangan, dan 3) Gombal Project sebagai organisasi sosial yang belum dikenal (populer) secara meluas oleh Masyarakat.

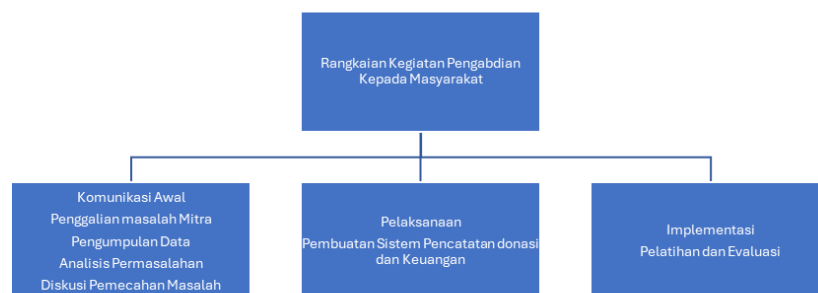
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sebagai tujuan pelaksanaan kegiatan adalah: 1) membantu dan mendampingi mitra mendapatkan bahan baku yang lebih banyak dan kontinyu, dan 2) membantu dan mendampingi mitra dalam melakukan pencatatan penerimaan, pengolahan bahan baku, dan proses produksi sehingga memiliki sistem pencatatan yang lebih baik dibagian produksi dan keuangan yang dapat digunakan sebagai sarana evaluasi kegiatan.

Solusi Permasalahan (1) untuk peningkatan kapasitas pengelola dalam melakukan Pengelolaan donasi dapat dilakukan dengan membuat sistem berbasis aplikasi mobile. Aplikasi yang berbasis mobile memiliki keuntungan berupa informasi yang dapat diakses oleh seluruh pengelola tanpa batasan waktu dan lokasi (Koerniawan & Kholil, 2023; Maria et al., 2023; Setiawan et al., 2023). Dengan demikian pengelolaan bahan baku dapat dilihat bersumber dari siapa saja, dari mana saja, dan berapa jumlah nya. Untuk membangun sistem pengelolaan bahan baku, diperlukan beberapa tahap yaitu: 1) tahap analisa desain sistem, 2) tahap perancangan sistem, 3) tahap Pembangunan sistem, 4) tahap pengujian, dan 5) tahap implementasi (Rahmi et al., 2023), dan pendampingan penggunaan sistem berupa pelatihan penggunaan sistem.

Solusi Permasalahan (2) dalam mengatasi permasalahan pencatatan keuangan, perlunya suatu sistem yang bersifat terbuka dan akuntabel (Salman et al., 2023), dapat dilakukan dengan: 1) memberikan pelatihan pencatatan keuangan, 2) pelatihan membuat laporan penggunaan keuangan untuk setiap kegiatan, dan 3) perlu adanya suatu sistem yang memudahkan pencatatan penggunaan keuangan berbasis website atau mobile (Albadri et al., 2023; Dharmawan, 2023).

2. METODE

Untuk merealisasikan kegiatan PKM, maka kegiatan PKM ini dilaksanakan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode Participatory Action Research adalah teknik pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan kegiatan identifikasi dan analisis situasi mitra atas permasalahan pokok yang dihadapi (Nisfulaila et al., 2023; Rohmatillah et al., 2024). Tentunya pada kegiatan ini partisipasi mitra sangat berperan dalam membantu penyelesaian permasalahan yang sedang dihadapi meliputi: komunikasi awal penggalian permasalahan mitra, pengumpulan data data kegiatan mitra yang relevan, wawancara dengan mitra, analisis permasalahan, dan diskusi tentang tindakan yang dianggap sebagai solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi, serta pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Rangkaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian divisualisasikan seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Rangkaian Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada pembuatan Sistem Pencatatan Donasi Upcycling Fashion Gombal Project dan Pencatatan Keuangan.

Gombal Project adalah sebuah komunitas inisiatif yang bergerak dalam bidang fashion upcycling, di mana bahan-bahan pakaian bekas atau sisa tekstil diolah kembali menjadi produk fashion yang memiliki nilai estetika dan komersial. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Gombal Project adalah pengelolaan donasi pakaian bekas yang tidak efisien serta pencatatan keuangan yang kurang transparan. Karena itu, diperlukan sistem pencatatan yang baik dan terstruktur untuk memastikan bahwa alur donasi pakaian maupun keuangan dapat dipantau dengan jelas dan mudah.

Melihat permasalahan tersebut, tim PKM dan mitra yaitu Gombal Project, memutuskan untuk mengembangkan Sistem Pencatatan Donasi dan Pencatatan Keuangan yang dapat memfasilitasi proses ini secara lebih efektif. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mencatat dan memantau donasi pakaian serta keuangan dengan lebih efisien, mengurangi risiko human error, serta meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan.

Kegiatan pembuatan sistem pencatatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: Diskusi Permasalahan Mitra, Pengumpulan Data, Analisa Perancangan Sistem, Pembuatan Sistem, dan Implementasi Sistem. Secara lebih detail dijelaskan sebagai berikut:

3.1. Diskusi Permasalahan Mitra

Tahap pertama dalam proses ini adalah mengadakan diskusi dengan mitra dari Gombal Project untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi terkait dengan pencatatan donasi dan keuangan. Diskusi ini dihadiri oleh tim PKM, pengelola Gombal Project, serta beberapa volunteer yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional.



Gambar 5. Kegiatan Diskusi dengan Mitra dilaksanakan secara online dan offline

Pelaksanaan diskusi ini dilakukan secara offline dan online seperti terlihat pada gambar 5, hal ini dikarenakan beberapa personal dari mitra tidak selalu berada pada satu kota saat pelaksanaan diskusi. Hasil diskusi mengidentifikasi beberapa masalah utama yaitu:

- Ketidakteraturan dalam pencatatan donasi pakaian: Donasi yang masuk tidak selalu tercatat dengan baik sehingga sulit dilacak jumlah dan jenis barang yang diterima.
- Sistem keuangan yang tidak terpusat: Pencatatan keuangan dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mendapatkan gambaran keuangan secara menyeluruh.
- Kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan: Laporan keuangan yang ada tidak selalu akurat dan sering kali memakan waktu lama untuk dihasilkan.

3.2. Pengumpulan Data

Setelah memahami permasalahan mitra, langkah berikutnya adalah pengumpulan data terkait kebutuhan sistem. Data yang dikumpulkan meliputi: 1) Data donasi: Informasi tentang alur proses penerimaan donasi pakaian, mulai dari penerimaan barang, pencatatan, hingga penyaluran. 2) Data keuangan: Meliputi pemasukan dari hasil penjualan produk upcycling dan donasi dana, serta pengeluaran untuk produksi, operasional, dan distribusi, dan 3) Data pengguna: Pengumpulan informasi terkait siapa saja yang akan menggunakan sistem ini, seperti tim administrasi, tim produksi, serta relawan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan staf administrasi dan relawan, observasi langsung terhadap proses penerimaan donasi, serta pengumpulan dokumen keuangan yang telah ada.

3.3. Analisis dan Perancangan Sistem

Proses ini dilakukan setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan untuk merancang sistem yang sesuai. Beberapa hal yang dianalisis antara lain: 1) Jenis data yang perlu dicatat: Data yang akan dicatat dalam sistem meliputi nama donatur, jenis barang yang didonasikan, tanggal donasi, serta status penyaluran donasi. 2) Fitur utama sistem: Sistem yang akan dibuat harus memiliki fitur pencatatan donasi pakaian, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, laporan keuangan, serta dashboard yang mudah dipahami oleh pengguna. 3) Kemudahan penggunaan: Sistem dirancang agar mudah digunakan oleh pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis. User interface harus sederhana namun fungsional. Pada tahap ini, diagram alur kerja dan mockup sistem juga dibuat untuk memberikan gambaran kepada tim pengembang mengenai bagaimana sistem akan bekerja. Gambar 6 memperlihatkan kegiatan diskusi analisis dan perancangan sistem.



Gambar 6. Kegiatan Diskusi dan Analisis Data dan Perancangan Sistem.

3.4. Pembuatan Sistem

Tahap pembuatan sistem dimulai dengan mengembangkan basis data untuk mencatat seluruh informasi terkait donasi dan keuangan. Sistem dibangun dengan menggunakan teknologi mobile yang memungkinkan akses dari berbagai perangkat seperti komputer dan smartphone. Padat tahap ini Tim PKM bersama CV Synergy Mondo Technologies untuk melakukan pembuatan coding dari hasil analisis sistem yang telah dikerjakan sebelumnya. Komponen utama yang dibangun meliputi:

- a. Modul Pencatatan Donasi: Modul ini berfungsi untuk mencatat setiap donasi pakaian yang diterima. Setiap donasi akan diberi kode unik, dan pengguna dapat melihat status donasi mulai dari diterima hingga disalurkan.
- b. Modul Pencatatan Keuangan: Modul ini mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Gombal Project. Sistem ini dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data yang dimasukkan.

- c. Laporan dan Dashboard: Fitur laporan memberikan ringkasan tentang donasi yang diterima, pemasukan dan pengeluaran, serta status penyaluran donasi. Dashboard dirancang untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi secara real-time.

Selama pembuatan sistem, dilakukan uji coba berkala untuk memastikan tidak ada bug yang mengganggu fungsionalitas sistem.

3.5. Implementasi Sistem

Setelah sistem selesai dibangun, tahap selanjutnya adalah implementasi di lingkungan operasional Gombal Project. Tim PKM dan pengembang memberikan pelatihan kepada pengelola Gombal Project dan relawan yang akan menggunakan sistem ini. Pelatihan meliputi: Cara mencatat donasi yang diterima, Cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, Membuat dan membaca laporan keuangan.

Selain itu, sistem juga diintegrasikan dengan proses kerja yang sudah berjalan sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional sehari-hari. Pada tahap ini, dilakukan uji coba implementasi selama beberapa minggu untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Gambar 7 memperlihatkan kegiatan implementasi dan pelatihan sistem baru kepada mitra.



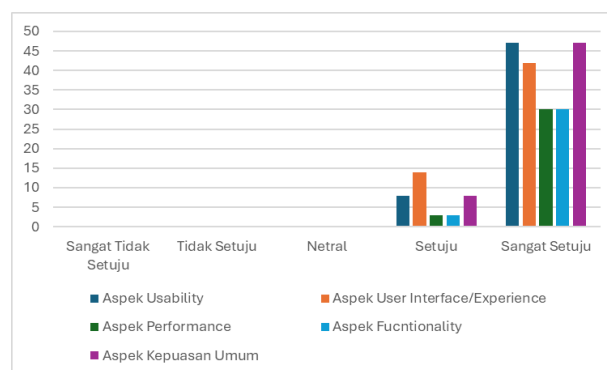
Gambar 7. Kegiatan Implementasi dan Pelatihan Sistem Baru kepada Mitra.

3.6. Evaluasi

Setelah implementasi dan pelatihan, dilakukan evaluasi untuk melihat apakah sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa umpan balik yang diterima dari pengguna mencakup: Aspek Kegunaan (Usability), Aspek Tampilan dan Desain (User Interface/Experience), Aspek Kinerja (Performance), Aspek Fungsionalitas (Functionality), dan Aspek Kepuasan Umum. Bentuk penilaian evaluasi terhadap aplikasi yang dibangun dapat diperinci seperti tabel 1.

Tabel 1. Aspek Evaluasi Penilaian Penggunaan Sistem

Aspek yang dinilai	Detil Pertanyaan Penilaian
Aspek Kegunaan (Usability)	Aplikasi mudah digunakan.
	Navigasi aplikasi mudah dipahami.
	Waktu yang dibutuhkan untuk belajar menggunakan aplikasi cukup singkat.
	Aplikasi ini membantu saya menyelesaikan tugas dengan cepat.
	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi ini.
Aspek Tampilan dan Desain (User Interface/Experience)	Desain tampilan aplikasi menarik secara visual.
	Tata letak menu dan ikon pada aplikasi mudah dipahami.
	Warna dan font yang digunakan dalam aplikasi nyaman dilihat.
	Animasi dan transisi dalam aplikasi memberikan pengalaman yang menyenangkan.
	Ukuran dan penempatan elemen-elemen antarmuka mempermudah penggunaan.
Aspek Kinerja (Performance)	Aplikasi berjalan dengan lancar tanpa gangguan.
	Waktu respon aplikasi cukup cepat.
	Aplikasi tidak sering mengalami crash atau force close.
Aspek Fungsionalitas (Functionality)	Semua fitur pada aplikasi berfungsi dengan baik.
	Aplikasi menyediakan semua fitur yang saya butuhkan.
	Fitur-fitur yang ada pada aplikasi relevan dengan kebutuhan proses bisnis.
Aspek Kepuasan Umum	Secara keseluruhan, saya puas dengan aplikasi ini.
	Aplikasi ini memenuhi harapan saya.
	Saya akan merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain.
	Saya merasa aplikasi ini memiliki kualitas yang baik.
	Saya akan terus menggunakan aplikasi ini ke depannya.



Gambar 8. Hasil Survey Evaluasi Penggunaan Sistem oleh Mitra.

Gambar 8 memperlihatkan hasil survey dari evaluasi penggunaan sistem baru oleh mitra. Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa secara umum mitra dapat menerima asistem yang baru untuk mendukung kegiatannya. Mitra menilai sistem yang baru memiliki manfaat bagi mereka dilihat dari respon pada aspek kegunaan. Pada aspek performansi, sistem ini memiliki kehandalan dalam respon dan tidak ditemukan gangguan. Pada aspek tampilan, mitra menilai bahwa sistem yang digunakan memiliki tampilan yang mudah dan tidak menyulitkan bagi pengguna. Aspek fungsionalitas dari sistem ini dinilai baik dan sesuai. Dan mitra menilai

penggunaan sistem ini telah memberikan dampak dan kepuasan bagi mitra untuk mendukung kegiatannya.

4. KESIMPULAN

Dampak yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas manajerial pengelola Komunitas Gombal Project, khususnya dalam hal sinergitas data antara donasi produk dan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi komunitas. Peningkatan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah donasi serta memperkuat keberlanjutan komunitas dalam jangka panjang. Keseluruhan kegiatan ini tidak hanya memberi pengetahuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan yang profesional dan akuntabel dalam sebuah komunitas sosial seperti Gombal Project.

Sebagai tindak lanjut kegiatan adalah adanya pendampingan lebih intensif kepada mitra dalam menggunakan system. Hal ini terkait dengan kemungkinan adanya kekurangan dari system yang dibuat untuk mendukung akuntabilitas data dan pencatatan donasi yang baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Budayaaan, Riset, Dan Teknologi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. A., & Bastaman, W. N. U. (2022). PENGEMBANGAN DESAIN PAKAIAN OUTERWEAR SEBAGAI PENUNJANG AKTIVITAS KOMUNITAS STRONG NATION DI KOTA BANDUNG. *MODA*, 4(2). <https://doi.org/10.37715/moda.v4i2.2083>
- Albadri, A. F., Firdaus, F. R., & Akbar, K. (2023). Pengembangan Sistem Saran Keuangan Untuk Mahasiswa (Anak Kos) Berbasis Mobile Android. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.20885/snati.v3i1.25>
- Dharmawan, W. (2023). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 74–83. <https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1952>
- Koerniawan, I., & Kholil, A. M. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU BANGUNAN BERBASIS WEB. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 206–220. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.1970>
- Kusumadewi, A., Nurherawati, F., & Pravitasari, F. (2023). PROGRAM PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA (PATCH WORK) UNTUK INTERIOR RUANGAN PADA GURU DAN ORANG TUA MURID RUMAH NGAJI AL UKHUWAH. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(4), 971–977.
- Maria, V., Pratama, A. N., Ginanjar, I., Nurachim, R. I., & Triansyah, J. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO ROYAL ICE CREAM DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 479. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i4.9602>
- Nandia, M., Arumsari, A., & Takao, G. S. (2024). UPCYCLE LIMBAH BERUPA PAKAIAN BEKAS IMPOR MENJADI MODEST WEAR MENGGUNAKAN TEKNIK DEKONSTRUKSI. *EProceedings of Art & Design*, 796–815.
- Nisfulaila, I., Bisriyah, M., & Jayanti, S. D. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Digital Branding dan Marketing untuk Pemasaran Hasil Panen Buah dan Bunga di Desa Bulukerto Kota

- Batu. Journal of Research on Community Engagement(JRCE), 4(2), 87–92.
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821–834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Rohma, M. N., Priyansyah, A., Irmawati, F., Maghfiroh, M., & Nihaya, S. M. (2024). Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Poin 13 Aksi Iklim di Madrasa Mahasiswa Muamalat, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 19–24. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol6.iss1.art3>
- Rohmatillah, A., Arisandra, M. L., & Zulkarnaen, H. (2024). PEMBERDAYAAN PEMUDAMELALUI DIGITAL BRANDING DAN MARKETING UNTUK PROBLEM SOLVING PARA PETANI DI DESA TALUNREJO. *JSCS : Journal of Social Community Service*, 1(1), 62–71.
- Salman, K. R., Ilham, R., Djunaedi, A. Z., Suparno, S., & Sa'diyah, H. (2023). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MASJID (SIMAS) PADA MASJID ASH-SHOBIRIN RUNGKUT SURABAYA. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 132. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.14429>
- Setiawan, W., Putra, A. D., & Permata, P. (2023). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Percetakan Berbasis Web (Pada CV Mitra Jaya). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1), 113–118. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i1.2464>
- Utami, S., Malini, I. G. A., & Emawati, N. K. S. (2023). PENGENALAN TEKNIK PATCHWORK DALAM PEMBUATAN PRODUK BUSANA DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH PAKAIAN BEKAS SEBAGAI IDE BISNIS. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA)*, 88–98.

Halaman Ini Dikosongkan